

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada Ny. E dengan Harga Diri Rendah selama 6 hari dari tanggal 16-21 April 2024 di Ruangan Melati Rumah Sakit Jiwa Prof.Hb.Saanin Padang, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pada saat pengkajian Ny. E dengan Harga Diri Rendah yang didapatkan klien tampak bermenung, klien tampak murung, klien tampak banyak merunduk, suara klien pelan dan lambat, klien tampak sedih, klien tampak tidak percaya diri.

6.2 Diagnosa Keperawatan

Pada Asuhan Keperawatan Diagnosa pada klien dengan Harga Diri Rendah didapatkan 5 diagnosa ditinjau kasus yaitu :

1. Harga Diri Rendah
2. Isolasi Sosial
3. Halusinasi
4. Resiko Perilaku kekerasan
5. Defisit Perawatan Diri

6.3 Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pada pasien Harga Diri Rendah di Ruangan Melati Rumah Sakit Jiwa Pro. Hb. Saanin Padang Tahun 2024, perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus. Tujuan yang diharapkan dari asuhan keperawatan pada pasien dengan Harga Diri

Rendah adalah klien dapat percaya diri dalam melakukan sesuatu pekerjaan, baik itu untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

6.4 Implementasi

Pada implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan intervensi yang dibuat oleh peneliti yaitu diagnosa harga diri rendah SP 1 sampai SP 4, Isolasi Sosial SP 1 sampai SP 4, Halusinasi SP 1 sampai SP 4, Resiko Perilaku Kekerasan SP 1 sampai Sp 4, Defisit Perawatan Diri Sp 1-4.

6.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan harga diri rendah pada Ny. E yang dilakukan 6 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil melalui teknik SOAP. Klien sudah mau melakukan kegiatan positif yang dilakukan selama di rumah sakit dengan melakukan SP 1 sampai SP 4 dengan baik. Setelah dilakukan tindakan keperawatan, Peneliti mengetahui Keberhasilan peneliti didukung oleh kerja keras peneliti dalam memberikan sp, dalam mempersiapkan seluruh seluruh kebutuhan yang dibutuhkan mulai dari pengambilan data, sampai evaluasi saat ini dibantu oleh perawat ruangan dan teman yang sama – sama berlatar belakang kesehatan untuk membantu peneliti dalam dokumentasi saat peneliti dilakukan.

Berkat usaha yang dilakukan peneliti seperti peneliti melakukan pendekatan kepada pasien memberikan simpati, bercerita cerita tentang kehidupan sehari – hari sehingga pasien mau berinteraksi dengan peneliti sehingga peneliti bisa melakukan penelitian hingga akhir.

6.6 Saran

6.6.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan.

6.6.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan jiwa dengan masalah Harga Diri Rendah.

6.6.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Harga Diri Rendah.

6.6.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi Rumah sakit, agar memberikan pelayanan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik antara tim kesehatan dan pasien yang ditujukan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang optimal dan mengabaikan keluhan – keluhan pasien yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan.